

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK KAMAR RAWAT INAP
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING*
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT XYZ)**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Disusun Oleh:
Muharani Zahra
2004431020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK KAMAR RAWAT INAP
MENGUNAKAN METODE *TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING*
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT XYZ)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Disusun Oleh:
Muharani Zahra
2004431020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharani Zahra

NIM : 2004431020

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 02 Agustus 2024



Muharani Zahra

NIM. 2004431020



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muharani Zahra
NIM : 2004431020
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap
Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing*
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit XYZ)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. ()
Anggota Penguji : Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 02/08/2024

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muharani Zahra
NIM : 2004431020
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap
Menggunakan Metode *Time Driven Activity
Based Costing* (Studi Kasus pada Rumah sakit
XYZ)

Disetujui oleh Pembimbing

Utami Puji Lestari, S.E., M.Ak., Ph.D.Ak., CA., CRP.

NIP. 197202211998022001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.

NIP. 196302031990031001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan proposal skripsi yang berjudul “Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (Studi Kasus Pada Rumah Sakit XYZ)” dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arief, Ibu Lulu, Ibu Harniyati, Ibu Rahayu, dan karyawan-karyawan RS XYZ lainnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RS XYZ dan membantu selama pengumpulan data.
2. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., M.Ak., Ph.D.Ak, CA., CRP. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk selama penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak, C.P.I.A. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
5. Seluruh dosen pengajar dari semester pertama hingga semester akhir yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan daring maupun luring dan seluruh admin prodi yang selalu sabar melayani segala informasi terkait proses skripsi ini.
6. Seluruh jajaran pimpinan Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan informasi terkait pelaksanaan skripsi.
7. Mama, Bapak, Kak Rachma, dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat, dukungan, doa, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Tante dan sepupu saya yang telah membantu dalam proses perizinan objek penelitian skripsi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Sulis dan Neng sebagai teman yang telah berjuang bersama-sama, memberi dukungan, saling memberi semangat, dan menemani di saat mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi.
10. Oday, Ichan, Wonu, Khairunnisa, dan seluruh teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Terakhir, saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri, Muharani Zahra. Terima kasih karena sudah mampu berjuang sampai akhir, terima kasih karena tidak menyerah di tengah perjalanan, terima kasih telah menjadi *support system* terbaik untuk diri sendiri. Semoga, dapat terus berkembang dan menjadi pribadi yang baik.

Demikian yang bisa disampaikan. Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan, dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi menyempurnakan penulisan ke depannya. Penulis sangat berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi siapa pun yang membacanya.

Jakarta, 02 Agustus 2024

Muharani Zahra



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharani Zahra
NIM : 2004431020
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (Studi Kasus pada Rumah Sakit XYZ)”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 02/08/2024

Yang menyatakan

(Muharani Zahra)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (Studi Kasus pada Rumah Sakit XYZ)

Muharani Zahra

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Ketidaktepatan perhitungan beban pokok kamar rawat inap di RS XYZ mengakibatkan tarif yang lebih tinggi dibandingkan RS swasta tipe B lainnya di Jakarta Pusat. Dalam persaingan ketat rumah sakit di DKI Jakarta, RS XYZ membutuhkan metode perhitungan yang lebih akurat. Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) dipilih untuk membebankan biaya secara akurat dengan *cost driver* waktu. Penelitian ini bertujuan menghitung beban pokok kamar rawat inap di RS XYZ menggunakan TDABC dan membandingkannya dengan metode saat ini. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus, menggunakan data primer dari wawancara dan observasi serta data sekunder dari dokumentasi biaya. Hasil menunjukkan bahwa TDABC menentukan biaya *overhead* dengan lebih akurat dan menghasilkan beban pokok kamar rawat inap yang lebih tepat. Perbandingan antara metode tradisional dan TDABC menunjukkan adanya distorsi biaya, dengan *undercosting* untuk kamar kelas III, II, dan VVIP, serta *overcosting* untuk kamar kelas I, I Utama, dan VIP. Kesimpulannya, TDABC adalah alternatif yang lebih akurat untuk perhitungan beban pokok kamar rawat inap.

Kata kunci: Beban Pokok Kamar Rawat Inap, TDABC, Tarif Kamar Rawat Inap



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Calculation of Inpatient Rooms Cost Using the Time Driven Activity Based Costing Method (Case Study at XYZ Hospital)

Muharani Zahra

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

Inaccurate calculation of inpatient rooms cost at XYZ Hospital resulted in higher rates than other type B private hospitals in Central Jakarta. In the high competition of hospitals in DKI Jakarta, XYZ Hospital needs a more accurate inpatient room cost calculation method. The Time Driven Activity Based Costing (TDABC) method was chosen to accurately charge costs with time cost drivers. This study aims to calculate inpatient rooms cost at XYZ Hospital using TDABC and compare it with the current method. The type of research was descriptive qualitative with a case study, using primary data from interviews and observations and secondary data from cost documentation. The results show that the TDABC method has a more accurate and more precise calculation cost base. Comparison between the traditional and TDABC methods showed cost distortions, with undercosting for class III, II, and VVIP rooms, and overcosting for class I, I Utama, and VIP rooms. In conclusion, TDABC provides a more accurate alternative for calculating the inpatient rooms cost.

Keywords: *Inpatient Room Cost, TDABC, Inpatient Room Rates*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Biaya	7
2.1.1 Biaya Pada Perusahaan Jasa	7
2.1.2 Biaya Pada Rumah Sakit	7
2.2 Beban Pokok	8
2.2.1 Beban Pokok Produksi	8
2.2.2 Beban Pokok Jasa	8
2.3 Metode Perhitungan Beban pokok	9
2.3.1 Metode Biaya Tradisional	9
2.3.2 Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	9
2.3.3 Metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC)	11
2.3.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC)	12
2.3.3.2 Langkah Penerapan Metode <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (TDABC)	13



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4	Penelitian Terdahulu.....	14
2.5	Kerangka Pemikiran.....	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Objek Penelitian	18
3.3	Metode Pengambilan Sample.....	18
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	19
3.5	Metode Pengumpulan Data	19
3.6	Metode Analisis Data	20
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Gambaran Umum RS XYZ.....	22
4.1.1	Profil RS XYZ	22
4.1.2	Struktur Organisasi RS XYZ	23
4.1.3	Proses Bisnis Instalasi Rawat Inap RS XYZ.....	24
4.2	Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap dengan Metode Tradisional 25	
4.3	Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode TDABC	29
4.3.1	Mengidentifikasi aktivitas dan sumber daya yang melakukan aktivitas 29	
4.3.2	Mengidentifikasi waktu per aktivitas.....	30
4.3.3	Menentukan kapasitas praktis (<i>practical capacity</i>) yang digunakan untuk melakukan aktivitas	32
4.3.4	Menentukan <i>capacity cost rate</i> untuk masing-masing aktivitas	32
4.3.5	Menghitung TDABC <i>cost driver rate</i> berdasarkan waktu per aktivitas 33	
4.3.6	Perhitungan TDABC <i>cost of performing activities</i> dan beban pokok kamar rawat inap.....	35
4.4	Perbandingan Perhitungan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Tradisional dengan Metode TDABC.....	59
BAB 5 PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		68



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap RS Tipe B di Jakarta Pusat	3
Tabel 1. 2 Rumah Sakit di DKI Jakarta.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4. 1 Biaya Tenaga Kerja Langsung	26
Tabel 4. 2 Biaya <i>Overhead</i> yang Dibebankan.....	27
Tabel 4. 3 Pembebanan Biaya Tiap Kamar Rawat Inap.....	27
Tabel 4. 4 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas III dan Kelas II.....	28
Tabel 4. 5 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas I, Kelas I Utama, VIP, dan VVIP	28
Tabel 4. 6 Beban Pokok Kamar Rawat Inap dan Tarif Kamar Rawat Inap yang Berlaku	29
Tabel 4. 7 Daftar Aktivitas	30
Tabel 4. 8 Waktu Per Aktivitas	31
Tabel 4. 9 Kapasitas Praktis yang Digunakan.....	32
Tabel 4. 10 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	33
Tabel 4. 11 <i>Capacity Cost Rate</i>	33
Tabel 4. 12 TDABC <i>Cost Driver Rate</i>	34
Tabel 4. 13 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas III untuk Pasien Lama	36
Tabel 4. 14 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas III untuk Pasien Baru .	37
Tabel 4. 15 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas III	38
Tabel 4. 16 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas II untuk Pasien Lama .	40
Tabel 4. 17 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas II untuk Pasien Baru...	41
Tabel 4. 18 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas II	42
Tabel 4. 19 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas I untuk Pasien Lama...	44
Tabel 4. 20 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas I untuk Pasien Baru....	45
Tabel 4. 21 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas I.....	46
Tabel 4. 22 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas I Utama untuk Pasien Lama.....	48
Tabel 4. 23 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas I Utama untuk Pasien Baru	49
Tabel 4. 24 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas I Utama	50
Tabel 4. 25 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas VIP untuk Pasien Lama	52
Tabel 4. 26 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas VIP untuk Pasien Baru	53
Tabel 4. 27 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas VIP	54
Tabel 4. 28 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas VVIP untuk Pasien Lama	56
Tabel 4. 29 TDABC <i>Cost of Performing Activities</i> Kelas VVIP untuk Pasien Baru	57
Tabel 4. 30 Perhitungan Beban Pokok Kamar Kelas VVIP.....	58
Tabel 4. 31 Perbandingan Beban Pokok Kamar Rawat Inap Metode Tradisional dengan Metode TDABC	59



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 32 Perbandingan Antara Beban Pokok Kamar Rawat Inap Sebelum Ditambah Tarif Jasa Dokter dengan Tarif Kamar Rawat Inap yang Berlaku.....	60
Tabel 4. 33 Perbandingan Antara Beban Pokok Kamar Rawat Inap Setelah Ditambah Tarif Jasa Dokter dengan Tarif Kamar Rawat Inap yang Berlaku.....	60



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RS XYZ.....	23





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan RS XYZ	68
Lampiran 2 Rincian Biaya <i>Overhead</i> Setiap Tipe Kamar.....	77





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dengan penduduk terbanyak keempat di dunia memiliki tantangannya tersendiri. Menurut Jabar *Digital Service* (2023) dalam laman *Open Data* Jabar, Indonesia sedang menghadapi bonus demografi yang jika tidak dipersiapkan dan dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan permasalahan sosial lain yang salah satunya adalah tingkat kesehatan yang rendah.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan institusi pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan kualitas pelayanan yang bermutu dengan tarif yang terjangkau. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, sebagai sarana pelayanan kesehatan, rumah sakit merupakan tempat diselenggarakannya upaya pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan. Oleh sebab itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat pengguna layanan kesehatan (Putri & Sonia, 2021).

Pada awalnya rumah sakit adalah lembaga kemanusiaan, keagamaan, dan sosial yang murni untuk membantu orang yang sakit. Namun, seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, rumah sakit mengalami perkembangan menjadi lembaga yang lebih berorientasi pada profit (Supriyanto, Wartiningih, Kodrat, dan Djuari, 2023). Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit, pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar karena pendapatan akan menentukan kelangsungan hidup organisasi tersebut (Cahyani & Hertati, 2023).

Pendapatan yang optimal diperoleh dari penetapan tarif jasa pelayanan yang sesuai. Tarif yang ditetapkan haruslah cukup untuk menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam memberikan pelayanan kesehatan (Faizaturruhaniah, Yuliarti, dan Afroh, 2022). Manajemen rumah sakit harus melakukan perhitungan biaya secara akurat agar penetapan tarif layanan tidak memberatkan pasien dengan tarif yang terlalu tinggi atau mengurangi profitabilitas rumah sakit dengan tarif yang terlalu rendah (Prमितasari, 2021). Pendapatan terbesar bagi rumah sakit berasal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari unit rawat inap yang menjadi bagian vital dalam pengelolaan rumah sakit melalui pelayanan yang diberikan oleh unit tersebut (Kartika, 2019).

Kebutuhan setiap pasien yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan berbeda-beda tergantung dari jenis tindakan medis, fasilitas, dan pelayanan yang digunakan. Perbedaan ini akan menghasilkan variasi aktivitas dan mengonsumsi biaya *overhead* dengan porsi yang berbeda sehingga harus ditelusuri secara mendalam (Faizaturruhaniah dkk., 2022). Terdapat tiga metode yang sering digunakan untuk menghitung biaya satuan, yaitu metode tradisional, metode *Activity Based Costing* (ABC), dan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) (Wardani & Pribadi, 2023).

Mediaty, Usman, Ririn, dan Elwiyani (2023) menyatakan bahwa metode tradisional tidak lagi relevan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan yang muncul dalam dunia kesehatan yang semakin kompleks dan penggunaan metode ABC di sektor kesehatan masih memiliki kendala karena kompleksitasnya dalam mengukur waktu yang dihabiskan oleh staf medis dan perawat secara akurat. Ketidakakuratan ini dapat mengakibatkan kendala distorsi dalam alokasi biaya. Untuk mengatasi kendala tersebut, muncul metode yang diperkenalkan pertama kali oleh Kaplan & Anderson yaitu TDABC. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa perhitungan dengan metode TDABC dapat menghasilkan biaya satuan secara akurat dengan *cost driver* waktu (Wardani & Pribadi, 2023; Faizaturruhaniah dkk., 2022; Fatmawati, Rosmawati, Jayadi, Normansyah & Buana, 2022; Pramitasari, 2021)

TDABC hanya memerlukan dua parameter estimasi, yaitu total biaya penyediaan per kapasitas dan total waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap kegiatan atau aktivitas (Fatmawati dkk., 2022). Prinsip dasar penerapan TDABC dalam pelayanan kesehatan berkisar pada konsep penghitungan biaya untuk seluruh siklus perawatan pasien dengan menghitung biaya setiap sumber daya yang digunakan pasien dalam proses perawatan dan jumlah waktu yang dihabiskan pasien untuk menggunakan sumber daya tersebut (Choudhery, Hanson, Stellmaker, Ness, Chida & Connors, 2021).

Rumah Sakit (RS) XYZ merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang berada di kota Jakarta Pusat. RS XYZ menyediakan layanan instalasi gawat darurat,



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rawat inap, rawat jalan, *ambulance*, dan penunjang medis. Kelas rawat inap yang disediakan oleh RS XYZ adalah kelas I, II, dan III, kelas I Utama, kelas VIP, dan kelas VVIP. Perhitungan beban pokok kamar rawat inap RS XYZ masih menggunakan metode tradisional yaitu dengan membebaskan biaya kamar sama rata sesuai dengan banyaknya kamar, tidak sesuai dengan biaya yang sebenarnya dikeluarkan. Tiap tipe kamar memiliki fasilitas yang berbeda, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan seharusnya juga berbeda-beda. Perhitungan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode tradisional menjadi salah satu penyebab tarif yang diterapkan oleh RS XYZ lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa RS swasta tipe B lainnya yang berada di Jakarta Pusat seperti yang tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap RS Tipe B di Jakarta Pusat

Nama Rumah Sakit	Tipe Kamar Rawat Inap					
	Kelas III	Kelas II	Kelas I	Kelas I Utama	VIP	VVIP
XYZ	375.000	630.000	1.150.000	1.500.000	1.800.000	2.300.000
IJC	260.000	455.000	620.000	-	1.220.000	2.000.000
TMB	400.000	600.000	900.000	1.000.000	1.400.000	1.750.000
PGI	250.000	400.000	750.000	1.000.000	1.200.000	2.350.000
ABE	300.000	595.000	870.000	1.200.000	2.000.000	2.500.000

Sumber: data diolah

Metode biaya tradisional akan menghasilkan informasi biaya yang tidak akurat sehingga akan menimbulkan distorsi (Faizaturruhaniah dkk., 2022). Persaingan rumah sakit di DKI Jakarta saat ini semakin kompetitif. Data BPS DKI Jakarta menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2021, terdapat 194 rumah sakit yang beroperasi yang tertera pada Tabel 1.2. Oleh karena itu, agar tetap dapat bertahan di antara persaingan rumah sakit yang kompetitif, RS XYZ membutuhkan metode yang tepat untuk menghitung beban pokok kamar rawat inap.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1. 2 Rumah Sakit di DKI Jakarta

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit		
	2018	2020	2021
Kep. Seribu	1	1	1
Jakarta Selatan	53	52	52
Jakarta Timur	46	48	48
Jakarta Pusat	36	36	36
Jakarta Barat	27	29	29
Jakarta Utara	26	27	28
Total Rumah Sakit	189	193	194

Sumber: BPS DKI Jakarta

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa metode TDABC lebih sesuai digunakan dalam menentukan beban pokok kamar rawat inap karena mampu menghitung dan membebankan biaya aktivitas secara akurat dengan *cost driver* waktu. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang perhitungan beban pokok kamar rawat inap di RS XYZ dengan menggunakan metode TDABC.

1.2 Rumusan Masalah

Perhitungan beban pokok kamar rawat inap masih menggunakan metode tradisional yaitu dengan membebankan biaya sama rata sesuai dengan banyaknya kamar, tidak sesuai dengan biaya yang sebenarnya dikeluarkan. Tiap tipe kamar memiliki fasilitas yang berbeda, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan seharusnya juga berbeda-beda. Metode tradisional tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya terjadi dan dapat menimbulkan distorsi biaya. Persaingan rumah sakit di DKI Jakarta saat ini semakin kompetitif. Oleh karena itu, agar tetap dapat bertahan di antara persaingan rumah sakit yang kompetitif, RS XYZ membutuhkan suatu metode yang dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya terjadi dan memberikan informasi yang akurat agar perhitungan biaya menjadi optimal. Metode TDABC dipilih sebagai metode perhitungan beban pokok kamar rawat inap karena dapat menghasilkan perhitungan biaya dan membebankan biaya secara akurat dengan *cost driver* waktu.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Bagaimana perhitungan beban pokok kamar rawat inap yang diterapkan RS XYZ selama ini?
2. Bagaimana perhitungan beban pokok kamar rawat inap jika menggunakan metode TDABC pada RS XYZ?
3. Bagaimana hasil perbandingan perhitungan beban pokok kamar rawat inap RS XYZ yang diterapkan saat ini dengan metode TDABC serta dampaknya terhadap pendapatan pada RS XYZ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan perhitungan beban pokok kamar rawat inap yang selama ini diterapkan oleh RS XYZ.
2. Menjelaskan perhitungan beban pokok kamar rawat inap jika menggunakan metode TDABC.
3. Mendeskripsikan hasil perbandingan perhitungan beban pokok kamar rawat inap yang digunakan saat ini dengan metode TDABC serta dampaknya terhadap pendapatan pada RS XYZ.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai perhitungan dengan metode TDABC pada jasa rumah sakit.
 - b. Memberikan referensi bagi peneliti lain atau penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis

Memberikan alternatif lain untuk RS XYZ dalam menentukan beban pokok kamar rawat inap.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika dalam penulisan skripsi ini berisikan:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka akan diuraikan mengenai tinjauan teori tentang biaya, biaya pada perusahaan jasa, biaya pada rumah sakit, beban pokok produksi, beban pokok jasa, metode biaya tradisional, metode ABC, metode TDABC, kelebihan dan kekurangan metode TDABC, dan langkah penerapan metode TDABC. Tinjauan pustaka juga berisikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian akan diuraikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sample, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan akan diuraikan mengenai profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, perhitungan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode tradisional, perhitungan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC, dan perbandingan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode tradisional dengan metode TDABC serta dampaknya terhadap pendapatan RS XYZ.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab penutup akan diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk objek penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC pada RS XYZ, dapat disimpulkan bahwa:

1. RS XYZ masih menggunakan metode tradisional dalam menghitung beban pokok kamar rawat inap yang ternyata masih belum tepat karena dalam pembebanan biaya setiap kamar, biaya hanya dibagi secara rata sesuai jumlah kamar tanpa memperhatikan jenis fasilitas dan luas tiap tipe kamar. Setelah mendapatkan biaya tiap kamar, biaya akan dibagi dengan jumlah hari layanan kamar rawat inap. Akan tetapi, untuk kamar kelas II dan III akan sedikit berbeda dibanding tipe kamar lain karena kamar tersebut dapat diisi lebih dari satu orang.
2. Langkah-langkah perhitungan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC adalah pertama, mengidentifikasi aktivitas dan sumber daya yang melakukan aktivitas; kedua, mengidentifikasi waktu per aktivitas; ketiga, menentukan *practical capacity*; keempat, menentukan *capacity cost rate*; kelima, menghitung TDABC *cost driver rate*; dan terakhir, menghitung TDABC *cost of performance activities* dan beban pokok kamar rawat inap. Metode TDABC dapat menentukan biaya *overhead* yang lebih akurat dan dapat menghasilkan beban pokok kamar rawat inap yang lebih sesuai dengan yang sebenarnya. Beban pokok kamar rawat inap terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Dalam biaya *overhead* terdapat BTKTL yang dihitung berdasarkan biaya *used capacity* dibagi target layanan kamar rawat inap. Beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC dibedakan menjadi dua jenis pasien, karena terdapat perbedaan aktivitas dalam aktivitas pendaftaran pasien, sehingga tarif jasa rawat inapnya akan dibedakan menjadi dua juga.
3. Perhitungan beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC menunjukkan bahwa adanya *undercosting* untuk kamar kelas III, II, dan VVIP

dan menunjukkan adanya *overcosting* untuk kamar kelas I, I Utama, dan VIP. Beban pokok kamar rawat inap menggunakan metode TDABC masih belum menunjukkan yang sebenarnya karena belum memperhitungkan tarif jasa dokter. Setelah ditambah dengan tarif jasa dokter, beban pokok kamar rawat inap untuk kelas III tidak dapat tertutup oleh tarif jasa rawat inap. Akan tetapi, beban pokok kamar rawat inap kelas II, I, I Utama, VIP, dan VVIP dapat tertutupi oleh tarif jasa rawat inap yang sekarang berlaku, bahkan memberikan keuntungan yang besarnya semakin meningkat sesuai dengan tingkatan kelas kamar rawat inap. Dampak perubahan beban pokok kamar rawat inap terhadap pendapatan RS XYZ belum bisa ditentukan secara pasti karena pihak RS XYZ belum menentukan tarif kamar rawat inap yang sesuai dengan beban pokok kamar rawat inap yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk RS XYZ dan penelitian selanjutnya adalah:

1. RS XYZ

Pembebanan biaya untuk tiap kamar rawat inap sebaiknya sesuai dengan fasilitas yang ada di tiap kamar bukan dengan dibebankan secara merata sesuai jumlah kamar. Selain itu, RS XYZ diharapkan dapat menggunakan metode TDABC dalam menghitung beban pokok kamar rawat inap, karena dapat menentukan biaya *overhead* yang lebih akurat dan dapat menghasilkan beban pokok kamar rawat inap yang lebih sesuai dengan yang sebenarnya.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode TDABC pada rumah sakit lain yang lebih besar atau pada rumah sakit lain yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan lebih lengkap.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E., Puspendari, D. A., & Ambarriani, A. S. (2021). Analisis Penghitungan Biaya Satuan (Unit Cost) Tindakan Poli Gigi Klinik Pratama X Menggunakan Metode Time Driven Activity Based Costing. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 24(1), 9–15.
- Arts, T. M., Ginting, C. N., & Ginting, R. (2023). Activity Based Costing Method as The Basis for Determining Service Rates in The Radiology Unit at Royal Prima Hospital Medan. *International Journal of Health and Pharmaceutical*, 3(4), 662–667.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Sukabina Press.
- Cahyani, N., & Hertati, L. (2023). *Siklus Hidup Pendapatan Bersih dan Modal Kerja Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan*. 59–82.
- Choudhery, S., Hanson, A. L., Stellmaker, J. A., Ness, J., Chida, L., & Connors, A. L. (2021). Basics of Time-Driven Activity- Based Costing (TDABC) and Applications in Breast Imaging. *The British Journal of Radiology*, 94(1119).
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Horngern's Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17 ed.). London: Pearson Education.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Bogor: In Media.
- Faizaturruhaniah, Yulianti, N. C., & Afroh, I. K. F. (2022). Implementasi Time Driven Activity Based Costing (TDABC) Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Klinik Aisyiyah Asy-Syifa' Wuluhan Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 384–392.
- Faliany, L. J., Octaviany, S., & Kusumawati, S. M. (2022). TDABC, A Practical Solution to Calculating the Cost of Revenue for MSMEs in the Convection Service Sector: A Case Study on MSME “XYZ” in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(1), 245–260.
- Fatmawati, Rosmawati, Jayadi, Normansyah, & Buana, W. C. (2022). Implementasi Time Driven Activity Based Costing untuk Penentuan Biaya Jasa (Studi Kasus Instalasi Laboratorium RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 7, 104–109.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2021). *Cost Management* (5 ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hanum, Z., & Wahyudi, A. (2020). Analisis Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Haji Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 121–131. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i2.5590>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- Iriyadi, Hertati, L., & Santiecha, R. (2023). *Akuntansi Manajemen Terapan pada Dunia Bisnis dan Sektor Publik*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kartika, A. P. (2019). *Analisis Pemberdayaan Organisasi Terhadap Rasionalitas BOR (Bed Occupancy Rate) Berdasarkan Kelas dan Ruang Perawatan di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro Tahun 2019*. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Larbi, G. M. (2021). Activity Based-Costing System Through Three Generation: ABC-TDABC- PFABC. *La Revue Des Sciences Commerciales*, 20(1), 90–108.
- Lubis, A. I., & Dharmanegara, I. B. A. (2014). *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lupiyoadi, R. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mediaty, Usman, A., Akhriani, R., & Army, E. (2023). Time Driven Activity-Based in Health Sector. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(6), 966–976.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). London: SAGE Publications.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mulyanagara, G., & Ali, H. (2023). Pengaruh Perubahan Struktur Organisasi, Budaya, dan Kinerja Pekerja terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 282–291.
- Mutiah, N. A., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Activity Based Costing (Studi Kasus pada PT Peni Regency Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(2), 347–357.
- Nikmah, U. (2023). Studi Komparasi Activity-Based-Costing & Time-Driven-Activity-Based-Costing dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 25(1), 153–168.
- Noerwidayati, E., & Pribadi, F. (2023). An Analysis of Convalescent Plasma Unit Cost Calculation Using Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) Method. *Bali Medical Journal (Bali MedJ)*, 12(1), 331–339.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Oesef, A., & Faliany, L. J. (2021). Simulasi Penerapan Time-Driven Activity-Based Costing pada Perhitungan Harga Pokok Jasa Bengkel Kurnia Motor. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 13(1), 22–35.
- Pramitasari, D. A. (2021). Penerapan Time Driven Activity Based Costing Pada Biaya Rawat Inap di RS Darus Syifa Surabaya. *Gema Ekonomi*, 10(1), 10–21.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2016). *Akuntansi Biaya* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, A. K., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dalam Menunjang Kualitas Laporan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 909–916.
- Ramadanti, E. (2023). *Analisis Perhitungan Beban Pokok Tiket Bus Dengan Menerapkan Metode Time-Driven Activity Based Costing (Studi Kasus Pada PT XYZ)*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Ramdani, M. R., & Ashore, M. (2021). Analisis Harga Pokok Jasa Layanan Periklanan Melalui Media Sosial Twitter. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 40–49.
- Ridwan, N. F., & Suherman, A. (2021). Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 10–16.
- Rudianto. (2014). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Cet. 2). Jakarta: Erlangga.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2, 48–60.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business* (7 ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Sihombing, S., Margareta, E., Simatupang, L. F., Simamora, B., & Siagian, L. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sinurat, M., Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., & Sihombing, H. (2015). *Akuntansi Biaya*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suliawati, Hernawati, T., & Putri, S. D. (2021). Penentuan Tarif Pengiriman Barang Berdasarkan Metode Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan. *Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU (SEMNASTEK)*, 4(1), 160–167.
- Supriyanto, S., Wartiningih, M., Kodrat, D. S., & Djuari, L. (2023). *Administrasi Rumah Sakit*. Surabaya: Zifatama Jawara.
- Susanto, C. (2019). Perancangan Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perbandingan Full Costing & Variable Costing Pada PT Makassar Mega Prima. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika*, 136–142.
- Wardani, D. T. K., & Pribadi, F. (2023). Unit Cost Calculation of Elective Caesarean section without Complications Based on The Time-Driven Activity-Based Costing Model. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 9–16. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1824>
- Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Activity Based Costing* (1 ed.). Yogyakarta: Expert.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara dengan RS XYZ

Hari/tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Jam : 08.20-10.00

Lokasi : Instalasi Rawat Inap RS XYZ

Narasumber : Kepala Instalasi Rawat Inap

1. Bagaimana proses bisnis bagian rawat inap RS XYZ?

Jawab: Proses bisnis dibagi menjadi 3 bagian besar, yaitu pendaftaran pasien, penerimaan pasien, dan kepulangan pasien. Proses penerimaan dan kepulangan pasien yang lebih lengkap akan dijelaskan lebih lanjut oleh bagian admisi, di bawah ini hanya terdapat proses penerimaan pasien di kamar rawat inap.

a. Penerimaan Pasien di Instalasi Rawat Inap

Setelah pasien diantar oleh bagian admisi ke kamar rawat inap, perawat di bagian rawat inap akan memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan fasilitas yang ada di kamar kepada pasien. Selanjutnya, perawat akan melakukan pengkajian terhadap kondisi pasien berupa pengecekan suhu tubuh, denyut nadi, dan tekanan darah. Untuk pasien yang datang dalam keadaan belum puasa, perawat akan memesankan makanan untuk pasien dan bagian gizi akan menyiapkan serta mengantarkan makanan pasien. Setelah itu, dokter ruangan akan memeriksa pasien dan kemudian melaporkan kondisinya kepada Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP).

b. Proses Administrasi Kepulangan Pasien

Apabila pasien telah diizinkan pulang oleh DPJP, perawat akan mengecek *billing* untuk memastikan semua tindakan sudah dimasukkan dan berkoordinasi dengan bagian admisi rawat inap untuk proses kepulangan pasien. Setelah pasien membayar, perawat akan memberikan obat dan edukasi kepada pasien dan pasien dapat pulang ke rumah.

2. Ada berapa dan apa saja tipe kamar rawat inap yang disediakan oleh RS XYZ?

Jawab: Terdapat 6 tipe kamar, yang pertama yaitu kelas III, kelas II, kelas I, kelas I Utama, kelas VIP, dan kelas VVIP.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Apa perbedaan kelas I dan I Utama?

Jawab: Kelas I Utama memiliki balkon yang lebih luas dibandingkan kelas I.

4. Berapa jumlah kamar untuk setiap tipe kamar dan apakah seluruh kamar rawat inap berada di lantai yang sama?

Jawab: Tidak, di lantai 3 hanya ada kelas II yang terdiri dari 2 kamar, VIP terdiri dari 9 kamar, dan VVIP terdiri dari 3 kamar. Pada lantai 2 terdapat kelas III terdiri dari 4 kamar, kelas I terdiri dari 4 kamar, dan kelas I Utama terdiri dari 7 kamar.

5. Berapa tempat tidur yang dapat diisi oleh setiap kamar?

Jawab: Kamar kelas III dapat diisi 3 tempat tidur, kelas II diisi 2 tempat tidur, dan sisanya diisi oleh 1 tempat tidur saja.

6. Fasilitas apa saja yang terdapat pada setiap tipe kamar yang disediakan?

Jawab: Fasilitas yang ada di tiap kamar adalah sebagai berikut:

- Kelas III: 3 tempat tidur, 3 nakas, 3 lampu meja, 3 meja makan, 3 kursi, dan 1 TV, 3 telfon.
- Kelas II: 2 tempat tidur, 2 nakas, 2 lampu meja, 2 meja makan, 2 kursi, 1 TV, dan 2 lemari, 2 telfon.
- Kelas I: 1 tempat tidur, 1 nakas, 1 lampu meja, 1 meja makan, 1 sofa, 1 kulkas, 1 lemari, 1 TV, 1 telfon.
- Kelas I Utama: 1 tempat tidur, 1 nakas, 1 lampu meja, 1 meja makan, 1 sofa, 1 kulkas, 1 lemari, 1 TV, 1 telfon.
- Kelas VIP: 1 tempat tidur, 1 nakas, 1 lampu meja, 1 meja makan, 1 sofa, 1 kulkas, 1 lemari, 1 TV, 1 meja biasa, 1 telfon.
- Kelas VVIP: 1 tempat tidur, 1 nakas, 1 lampu meja, 1 meja makan, 1 sofa *bed*, 1 meja makan keluarga, 1 kulkas, 1 lemari, 1 TV, 1 telfon, 1 *kitchen set*, 1 dispenser, 1 filter udara.

7. Aktivitas apa saja yang ada dalam pelayanan rawat inap?

Jawab: secara garis besar terdapat 3 aktivitas, yaitu pendaftaran pasien, penerimaan pasien, dan kepulangan pasien. Aktivitas di pendaftaran dan kepulangan pasien akan dijelaskan lebih lanjut oleh bagian admisi rawat inap.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Penerimaan pasien:
 - 1) Memperkenalkan diri kepada pasien
 - 2) Menjelaskan fasilitas kamar rawat inap
 - 3) Mengkaji kondisi pasien
 - 4) Memesan makanan pasien
 - 5) Menyiapkan dan mengantar makanan pasien
 - 6) Pemeriksaan kondisi pasien oleh dokter ruangan

- b. Kepulangan pasien
 - 1) Mengisi dan mengecek billing sesuai tindakan yang sudah dilakukan
 - 2) Pemberian obat dan edukasi kepada pasien

8. Berapa standar waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap aktivitas tersebut?

Jawab:

- a. Penerimaan pasien:
 - 1) Memperkenalkan diri kepada pasien: 5 menit
 - 2) Menjelaskan fasilitas kamar rawat inap: 10 menit
 - 3) Mengkaji kondisi pasien: 10 menit
 - 4) Memesan makanan pasien: 5 menit
 - 5) Menyiapkan dan mengantar makanan pasien: 15 menit
 - 6) Pemeriksaan kondisi pasien oleh dokter ruangan: 15 menit
- c. Kepulangan pasien
 - 1) Mengisi dan mengecek billing sesuai tindakan yang sudah dilakukan: 15 menit
 - 2) Pemberian obat dan edukasi kepada pasien: 15 menit

9. Berapa luas ruangan tiap tipe kamar?

Jawab:

- Kelas III: 5,5m x 3,25m
- Kelas II: 6m x 3,5m
- Kelas I: 3,85m x 3,35m
- Kelas I Utama: 4,75m x 3,25m
- Kelas VIP: 6,25m x 3,5m

- Kelas VVIP: 6,75m x 6m

10. Ada berapa sumber daya yang terlibat dalam aktivitas pelayanan rawat inap?

Jawab: Terdapat 5 sumber daya, yaitu bagian pendaftaran, admisi rawat inap, perawat, bagian gizi, dan dokter ruangan.

11. Ada berapa karyawan untuk setiap sumber daya yang terlibat dalam aktivitas pelayanan rawat inap?

Jawab: Bagian pendaftaran terdiri dari 6 orang, bagian admisi rawat inap 3 orang, perawat rawat inap 21 orang, bagian gizi 3 orang, dan dokter ruangan 6 orang.

12. Berapa waktu jam kerja masing-masing sumber daya dalam satu hari?

Jawab: Bagian pendaftaran, admisi rawat inap, dan bagian gizi bekerja selama 7 jam per *shift* dengan waktu istirahat 1 jam. Perawat waktu kerjanya berbeda-beda, untuk *shift* pagi waktu kerjanya 9 jam dan *shift* malam 15 jam, 6 jam sisanya dihitung lembur. Dokter ruangan waktu kerjanya juga berbeda-beda, *shift* pagi dan siang waktu kerjanya 7 jam, sedangkan *shift* malam waktu kerjanya 10 jam.



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari/tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Bagian Admisi Rawat Inap RS XYZ

Narasumber : Admin Admisi Rawat Inap

1. Bagaimana alur pendaftaran rawat inap?

Jawab: Alur pendaftaran pasien adalah sebagai berikut:

Sebelum melakukan pendaftaran, pasien diharuskan untuk mengambil nomor antrean untuk diarahkan ke bagian Instalasi Gawat Darurat (IGD). Setelah nomor antrean dipanggil, pasien baru diharuskan mengisi data pasien baru dan mengisi formulir ke IGD untuk mendapatkan Surat Pengantar Rawat Inap dari IGD. Pasien lama yang belum mendapatkan Surat Pengantar Rawat Inap juga diharuskan untuk mengisi formulir ke IGD. Setelah mendapatkan Surat Pengantar Rawat Inap, pasien langsung menuju ke bagian admisi rawat inap untuk mendaftar. Setelah selesai melakukan pendaftaran, pasien pribadi harus melakukan pembayaran uang muka dan pasien yang menggunakan asuransi akan dicek dokumen asuransinya. Selanjutnya, bagian admisi akan memesankan kamar rawat inap sesuai dengan yang diinginkan pasien dan/atau sesuai dengan kelas asuransi. Setelah itu, bagian admisi akan mengantarkan pasien ke kamar rawat inap.

2. Bagaimana dengan alur proses kepulangan pasien?

Jawab: Alur proses kepulangan pasien adalah sebagai berikut:

Bagian admisi rawat inap akan memastikan tidak ada hal yang perlu ditunggu sebelum pasien diizinkan pulang, seperti *visit* dokter atau hasil pemeriksaan laboratorium. Setelah memastikan tidak ada hal yang perlu ditunggu, bagian admisi rawat inap akan melakukan verifikasi *billing* dengan perawat. Jika *billing* sudah sesuai, bagian admisi akan mencetak *billing* dan pasien pribadi akan diarahkan untuk menyelesaikan pembayaran, sedangkan bagi pasien yang menggunakan asuransi, *billing* dan berkas pasien akan dikirimkan kepada pihak asuransi dan pasien akan dipanggil kembali untuk menyelesaikan pembayaran setelah pihak asuransi memberikan konfirmasi. Setelah pasien

membayar, perawat akan memberikan obat dan edukasi kepada pasien dan pasien dapat pulang ke rumah.

3. Ada berapa banyak karyawan di bagian admisi rawat inap?

Jawab: Saat ini di admisi rawat inap hanya ada 3 orang saja.

4. Bagaimana waktu kerjanya?

Jawab: waktu kerjanya dibagi menjadi 3 *shift*, yaitu *shift* pagi pukul 07.30-14.30, *shift middle* pukul 10.00-17.00, dan *shift* sore pukul 14.30-20.30.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari/tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Jam : 13.00-13.40

Lokasi : Kantor RS XYZ

Narasumber : Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan

1. Bagaimana cara menghitung beban pokok kamar rawat inap setiap jenis kamar?

Jawab: Masukkan semua komponen biaya kemudian jumlahkan semuanya. Setelah biaya-biaya terakumulasi dijumlahkan, lalu dibagi ada berapa kamar yang akan dibebankan dari biaya-biaya tersebut.

2. Apa saja komponen biayanya?

Jawab: Komponen biayanya ada biaya tenaga kerja langsung termasuk dalam perawat, bagian gizi, dan penunjang karena di dalam rawat inap itu membutuhkan obat dan laboratorium. Bagian penunjang tidak diambil 100%, biaya tenaga kerja di penunjang berapa rupiah diambil sesuai persentase, karena mereka juga melayani IGD dan rawat jalan. Komponen lainnya adalah biaya *overhead* itu ada biaya penyusutan, biaya renovasi, air, listrik, sewa, telepon, administrasi.

3. Bagaimana cara menghitung tarif?

Jawab: Setelah beban pokok diketahui, kita akan ambil laba atau margin dari kamar tersebut. Kita tidak ada rumus khusus, karena antara kelas I, kelas II, dan kelas III, berbeda-beda marginnya. Margin yang diambil berjenjang, di kelas VIP bisa 100% marginnya. Setelah itu diperhitungkan, tidak luput juga melihat tarif dari kompetitor, dengan fasilitas seperti ini, kita survei di tempat lain.

4. Apakah ada data yang menunjukkan banyaknya penjualan tiap jenis kamar?

Jawab: Ada, nanti diberikan datanya.

5. Bagaimana dengan gaji karyawan apakah terdapat detailnya?

Jawab: Nanti akan diberikan total biaya yang di dalamnya ada total gaji di bagian rawat inap.

6. Apakah terdapat perhitungan detail untuk penyusutan aset tetap yang ada di setiap jenis kamar rawat inap? Jika ada, berapa biaya penyusutan untuk aset tetap yang ada di setiap jenis kamar rawat inap?

Jawab: Ada, untuk daftar asetnya juga ada, sudah ada hitungannya, nanti saya koordinasikan dulu dengan staf saya kemudian akan saya berikan.

7. Bagaimana perhitungan biaya listrik untuk setiap jenis kamar rawat inap?

Jawab: Dengan alokasi karena tidak ada meteran di setiap kamar, memang di dalam alokasi biaya ini tidak semuanya tepat, karena setiap listrik dipakainya luas ruangan.

8. Bagaimana perhitungan air dan telepon untuk setiap jenis kamar rawat inap?

Jawab: Itu juga dihitung dengan alokasi biaya saja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hari/tanggal : Jumat, 30 Mei 2024
 Jam : 09.00-09.30
 Lokasi : Zoom (Wawancara Daring)
 Narasumber : Kepala Bagian *Human Capital*

1. Bagaimana sejarah dari RS XYZ?

Jawab: RS XYZ itu awalnya adalah sebuah RS bersalin yang dibangun oleh Yayasan Karyawan Bank BXZ. Untuk lebih lengkapnya nanti saya berikan *company profile* ya.

2. Bagaimana struktur organisasi dari RS XYZ?

Jawab: Struktur organisasi juga nanti saya berikan ya, yang pasti di bawah Direktur Utama terdapat 2 direktur lain yaitu Direktur Medis & Keperawatan dan Direktur Administrasi & Keuangan.

3. Ada berapa total seluruh karyawan di RS XYZ?

Jawab: Saat ini kurang lebih terdapat 280 orang karyawan.

4. Ada berapa sumber daya di bagian rawat inap? Apa saja sumber dayanya?

Jawab: Ada 5 sumber daya, bagian pendaftaran, admisi rawat inap, perawat, dokter ruangan, dan bagian gizi.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Rincian Biaya *Overhead* Setiap Tipe Kamar

Deskripsi Biaya <i>Overhead</i>	Tipe Kamar (Rp)						Total (Rp)
	Kelas III	Kelas II	Kelas I	Kelas I Utama	VIP	VVIP	
Biaya Penyusutan Peralatan	15.409.303	10.530.800	16.185.134	52.610.559	57.902.881	44.852.904	197.491.581
Biaya Listrik	95.753.129	56.246.593	69.089.566	144.717.798	263.655.907	162.713.360	792.176.352
Biaya Air	20.073.476	6.691.159	6.691.159	11.709.528	15.055.107	5.018.369	65.238.797
Biaya Telepon	14.894.596	4.964.865	4.964.865	8.688.514	11.170.947	3.723.649	48.407.437
Biaya Pemeliharaan Bangunan	69.368.216	40.747.763	50.051.836	104.840.599	191.005.140	117.877.458	573.891.012
Biaya Sewa Bangunan Tanah	66.205.992	38.890.233	47.770.169	100.061.328	182.297.967	112.503.888	547.729.577

Sumber: data diolah



- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta